

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan kantor BPK RI Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta sebagai obyek penelitian untuk mendapatkan informasi ataupun data penelitian. Subyek penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel. Populasi merupakan kumpulan orang, benda, dan ukuran lain yang menjadi obyek perhatian atau kumpulan semua obyek yang menjadi perhatian (Sugiyono, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemeriksa (auditor) yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil berdasarkan karakteristik tertentu dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan sampel yang ditentukan berdasarkan teknik pengambilan sampel peneliti.

B. Jenis Data

Berdasarkan obyek/subyek, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh melalui pertanyaan terstruktur. Sumber data kuantitatif bisa berupa data primer. Data primer (*primary data*) adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara *non probability*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010). Pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih partisipan sebagai responden secara acak berdasarkan karakter yang unik, pengalaman atau kriteria spesifik lainnya yang ditetapkan peneliti (Cooper dan Schindler, 2017). Adapaun kriteria untuk pengambilan sampel adalah pemeriksa yang telah bekerja minimal 2 tahun dan sudah pernah melakukan pemeriksaan yang tergabung dalam 1 tim, minimal 3 kali penugasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu melalui angket/kuesioner (Sugiyono, 2010). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang meminta responden membuat pilihan jawaban dari serangkaian alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti (Sekaran dan Bougie, 2017). Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan langsung kepada responden, yaitu pemeriksa BPK RI Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Masing-masing variabel penelitian selanjutnya dinilai menggunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai dengan 5. Berikut asumsi skor modifikasi skala *likert*:

TABEL 3.1.
Skor Modifikasi Skala *Likert*

Pernyataan Bentuk Positif		Pernyataan Bentuk Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Netral	3	Netral	3
Setuju	4	Setuju	2
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1

1. Variabel Independen

a. Skeptisisme Profesional (X_1)

Skeptisisme profesional auditor adalah sikap dimana auditor tidak menganggap bahwa pihak yang bertanggung jawab adalah tidak jujur, tetapi juga tidak menganggap bahwa kejujuran pihak yang bertanggung jawab tidak dipertanyakan lagi (SPKN, 2017). Variabel skeptisisme profesional diukur menggunakan 6 indikator dalam kuesioner yang dikembangkan oleh Octavia (2014) dengan sedikit perubahan. Enam indikator yang digunakan yaitu *questioning mind*, *suspension of judgment*, *search for knowledge*, *interpersonal understanding*, *self*

confidence, dan *self determination* dengan jumlah keseluruhan sebanyak 14 butir pernyataan. Pernyataan nomor 1-12 adalah pernyataan bentuk positif dan nomor 13-14 bentuk pernyataan negatif.

b. Independensi (X_2)

Menurut Halim (2008) independensi merupakan sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak saat melakukan audit. Dalam penelitian ini, variabel independensi diukur menggunakan daftar pernyataan yang diadopsi dari penelitian Adha (2016). Instrumen penelitian Adha (2016) menggunakan 4 indikator, yakni lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, dan pemberian jasa non audit dengan jumlah pernyataan ada 9 butir pernyataan. Pernyataan nomor 1-2 adalah pernyataan bentuk positif dan nomor 3-9 bentuk pernyataan negatif.

c. Kompetensi (X_3)

Kompetensi dalam arti luas adalah penguasaan ilmu/pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan memiliki sikap serta perilaku (*attitude*) yang sesuai dengan profesinya, sedangkan kompetensi dalam arti lebih sempit hanya berorientasi pada pengetahuan dan keterampilan saja, tanpa mempertimbangkan sikap dan perilaku (Agoes dan Ardana, 2009). Kompetensi diukur dengan tiga indikator yang digunakan oleh Widiyastuti dan Pamudji (2009) dalam Hartan (2016), yaitu: mutu personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus. Jumlah butir

pernyataan dalam variabel kompetensi sebanyak 9 butir dan semuanya dalam bentuk positif.

d. Profesionalisme (X_4)

Profesionalisme merupakan kemampuan, keahlian, dan komitmen profesi dalam melaksanakan tugas diikuti prinsip kehati-hatian (*due care*), ketelitian, dan kecermatan, serta berpedoman kepada standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan (SPKN, 2017). Variabel profesionalisme diukur menggunakan instrumen yang bersumber dari penelitian sebelumnya, yakni Kusuma (2012). Profesionalisme dalam kuesioner penelitian Kusuma (2012) terbagi menjadi 4 indikator dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 15 butir. Empat indikator tersebut adalah pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan rekan seprofesi dan semua dalam bentuk positif.

2. Variabel Dependen

a. Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Y)

Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan didefinisikan sebagai suatu keahlian dan kecakapan yang dimiliki seorang auditor untuk menemukan indikasi terjadinya kecurangan (Anggriawan, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebelumnya, yang dikembangkan oleh Hartan (2016). Pengetahuan tentang kecurangan dan kesanggupan dalam tahap pendeteksian menjadi 2 indikator yang digunakan dalam kuesioner, sedangkan jumlah pernyataan sebanyak 10

butir pernyataan. Pernyataan nomor 6 adalah bentuk pernyataan negatif dan nomor lain-lainnya pernyataan bentuk positif.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Kualitas Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan dan kesahihan instrumen yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen uji kualitas data. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu dan sesuai untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *pearson correlation*. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,30$ (Sugiyono, 2009).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian dapat digunakan lebih dari 1 kali dengan menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Artinya uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari kuisioner itu sendiri. Instrumen penelitian dikatakan *reliable* atau handal apabila koefisien *cronbach's alpha* $\geq 0,7$. Nilai koefisien reliabilitas diatas 0,7 dikatakan cukup baik dan diatas 0,8 dikatakan baik (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual pada data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan melalui Normal P-P *plot of residual* dan *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan residual menyebar normal pada Normal P-P *plot of residual* jika titik-titik masih berada/menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Adapun pada *Kolmogorov Smirnov*, dikatakan residual menyebar normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan dikatakan residual tidak menyebar normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas, artinya varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan banyak uji, antara lain uji Glejser dan uji Park.

Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2011). Regresi tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikansi antara variabel independen

dengan absolut residual lebih besar dari 0,05. Menurut Ghozali (2011), terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau kolinearitas ganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen pada model regresi linear berganda. Korelasi yang tinggi diantara variabel independen mengakibatkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu, sehingga dalam model regresi linear berganda yang baik tingkat korelasi antara variabel independen harus rendah atau tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dapat menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) atau nilai *Tolerance*. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (1) Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,1$.
- (2) Terjadi multikolinearitas jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,1$.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam proses pengolahan data yang telah diperoleh dari responden. Analisis tersebut memberikan

gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, simpangan baku (*standar deviasi*) dengan N adalah banyaknya responden penelitian.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dimana model regresi ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Program aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
a	: Konstanta
β_1	: Koefisien regresi variabel X_1
β_2	: Koefisien regresi variabel X_2
β_3	: Koefisien regresi variabel X_3
β_4	: Koefisien regresi variabel X_4
X_1	: Variabel skeptisisme profesional
X_2	: Variabel independensi
X_3	: Variabel kompetensi
X_4	: Variabel profesionalisme
e	: Error

Masing-masing hipotesis diterima atau berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), apabila hasil uji t pada tabel *coefficients* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi (β) dari masing-masing variabel independen (X) searah dengan

hipotesis yang diturunkan. Masing-masing hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), apabila hasil uji t dari masing-masing variabel independen (X) menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) apabila nilai signifikansi dari hasil uji F pada tabel ANOVA lebih kecil dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansinya diatas atau lebih besar dari 0,05 maka variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

H. Jadwal Penelitian

1. Tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian, antara lain:

- a. Peneliti mengajukan dan meminta ijin penelitian pada BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan membawa surat ijin penelitian dari kampus.
- b. Peneliti mengajur jadwal dan berdiskusi dengan pihak perwakilan dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan menunggu hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- d. Mengolah data berdasarkan hasil dari kuesioner yang kembali.

2. Waktu dan Tempat

- a. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, terhitung dari peneliti mengajukan dan meminta ijin penelitian hingga kuesioner yang telah diisi responden kembali lagi kepada peneliti.
- b. Olah data dan penyelesaian penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan.